



Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Nur Wasilah¹, Marno², Muhammad Amin Nur³, Ahmad Soleh⁴, Nadia Arsita Handayani⁵

^{1,2,3,4,5}UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail: 220106210031@student.uin-malang.ac.id, marno@pai.uin-malang.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-16	Facilities and infrastructure are things that can support the learning process of students in schools. Facilities and infrastructure need to be managed properly in preparing for the implementation of the independent curriculum. According to the article's information data, the independent curriculum will be released in 2022. This independent curriculum is one of the government's efforts to improve the learning system due to Covid-19. This study aims to optimize the management of facilities in preparing for the implementation of the independent curriculum at SDN Kodik Pamekasan. This research uses a type of descriptive qualitative research with the data source used in the form of interviews with teachers. Based on the results of research conducted with one of the teachers at SDN Kodik, the state of the facilities at SDN Kodik Pamekasan was good in preparation for implementing the independent curriculum. Management of facilities is carried out properly starting from planning, procurement, use and maintenance of facilities to achieve educational goals. The ideal means of implementing the curriculum at SDN Kodik Pamekasan is implementing good management and referring to national education standards.
Keywords: <i>Facilities; Management; Curriculum.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-16	Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa di sekolah. Sarana dan prasarana perlu dilakukan pengelolaan yang baik dalam mempersiapkan pengimplementasi kurikulum merdeka. Menurut data informasi artikel, kurikulum merdeka dirilis pada tahun 2022. Kurikulum merdeka ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memperbaiki sistem pembelajaran karena adanya covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan sarana dalam mempersiapkan implementasi kurikulum merdeka di SDN Kodik Pamekasan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data yang digunakan berupa wawancara kepada guru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan salah satu guru di SDN Kodik, keadaan sarana di SDN Kodik Pamekasan baik dalam persiapan penerapan kurikulum merdeka. Pengelolaan sarana dilakukan dengan baik mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan dan pemeliharaan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Sarana Ideal dalam implementasi kurikulum di SDN Kodik Pamekasan yaitu melaksanakan pengelolaan dengan baik dan mengacu pada standar nasional pendidikan.
Kata kunci: <i>Sarana; Pengelolaan; Kurikulum.</i>	

I. PENDAHULUAN

Merdeka belajar merupakan kebijakan baru yang menggerakkan lembaga pendidikan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Kurikulum merdeka belajar ini diharapkan mampu membawa perubahan dalam pendidikan Indonesia. Menurut data informasi dari suatu artikel, pengimplementasian kurikulum ini masih baru dan tidak semua lembaga pendidikan sudah familiar, ada yang masih belum mengetahui dan mempersiapkan, sehingga pemerintah masih memberi pilihan untuk tetap menggunakan kurikulum yang lama atau bisa juga mulai menerapkan kurikulum merdeka (Panjaitan, 2022). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang bermacam-macam, yang mana memberikan

kebebasan dan tidak memaksakan kepada peserta didik untuk dapat menguasai suatu pengetahuan, tetapi membantu peserta didik untuk mengatur penilaian belajar, tujuan dan proses untuk mengembangkan suatu kompetensi yang ada (Farhana, 2022).

Dalam mempersiapkan kurikulum merdeka yang akan diimplementasikan di sekolah, perlu adanya kesiapan sarana yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana perlu mendapatkan perhatian khusus. Bentuk persiapan lembaga dalam mempersiapkan sarana yang memadai untuk pengimplmentasian kurikulum adalah dengan manajemen sarana (Hamid, 2021). Tulisan ini penting dilakukan untuk memperkuat tulisan yang sebelumnya mengenai kesiapan

sarana dalam implementasi kurikulum merdeka. Beberapa tulisan yang dipublish diantaranya; *Pertama*, Zakirurrahman dan Musyarapah yang berjudul “Strategi Fasilitatif dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di MAN Barito Selatan Plus Keterampilan”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa untuk menunjang penerapan kurikulum merdeka, dapat menggunakan strategi fasilitatif yaitu dengan menyediakan sarana dan fasilitas yang diperlukan di sekolah. Hal itu dapat berhasil jika guru mau bekerjasama dalam melakukan perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran di MAN Barito (Musyarapah, 2022). *Kedua*, Oki Suhartono yang berjudul Kebijakan Merdeka Belajar dalam Pelaksanaan Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kelemahan dan ancaman masih mendominasi pada peluang dan kekuatan yang ada, ketersediaan SDM, sarana dan prasarana, banyak yang belum menguasai teknologi yang ada dalam mempersiapkan implementasi kurikulum merdeka (Suhartono, 2022). Pada penelitian sebelumnya belum dijelaskan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dalam mempersiapkan implementasi kurikulum di sekolah. Sehingga hal ini menjadi alasan peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai pengelolaan sarana dan prasarana dalam implementasi kurikulum.

Dalam pasal 57 Permendiknas tahun 2021 mengenai standar sarana dan prasarana yaitu; 1) standar sarpras merupakan suatu kriteria yang harus dipenuhi dalam suatu pendidikan, 2) pada ayat 1 sarana merupakan suatu hal yang digunakan sebagai alat dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan, 3) pada ayat 1 prasarana merupakan suatu fasilitas penunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan, 4) standar sarana dan prasarana pada ayat 1 harus memenuhi prinsip; ramah terhadap lingkungan sekolah, ramah terhadap penyandang disabilitas, menjamin keselamatan, kesehatan, dan juga keamanan, menunjang proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, kolaboratif, kreatif, dan aktif, 5) sarana dan prasarana harus tersedia di setiap lembaga pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tiga hal, yaitu; *pertama*, Keadaan sarana dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN Kodik Pamekasan; *kedua*, Pengelolaan sarana yang baik dalam implementasi kurikulum merdeka; *ketiga*, mengetahui sarana dan yang ideal dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN Kodik Pamekasan. Penjelasan yang rinci dan mendalam diharapkan bisa untuk memberikan

gambaran mengenai bagaimana optimalisasi penggunaan sarana yang baik dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN Kodik Pamekasan.

Tulisan ini didasarkan pada suatu hal yang penting dalam menghadapi perubahan kebijakan pemerintah yang mewajibkan semua lembaga pendidikan di bawah naungan pemerintah harus menggunakan kurikulum merdeka pada tahun 2024. Oleh karena itu, tulisan ini mendasarkan tiga keyakinan argumen pokok. *Pertama*, keadaan sarana dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN Kodik. *Kedua*, setiap lembaga pendidikan harus mempersiapkan sarana yang memadai untuk menghadapi perubahan kurikulum merdeka. Dengan kesiapan sarana yang baik, proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik pula. Cara untuk mengetahui kekurangan tersebut yaitu dengan melihat data yang ada di lembaga. Setelah mengetahui apa saja yang belum lengkap dalam persiapan implementasi kurikulum merdeka, maka langsung segera mengatasinya dan mengupayakan yang terbaik. *Ketiga*, lembaga pendidikan mempersiapkan sarana ideal yang cocok digunakan pada kurikulum merdeka. Hal ini akan menunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah. Tulisan ini dapat dijadikan referensi untuk mempersiapkan sarana yang baik dalam mempersiapkan perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk memaparkan mengenai suatu masalah yang ada di lembaga pendidikan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena yang terjadi di lembaga pendidikan dengan menggunakan berbagai metode penelitian yang ada (Anggito, 2018). Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, pendidik dan juga tenaga kependidikan. Sedangkan objek yang digunakan yaitu beberapa peserta didik. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dan primer. Sumber data sekunder yaitu diperoleh dari sumber yang sudah ada di lembaga pendidikan, seperti dokumen. Sedangkan sumber data primer yaitu diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi di lembaga pendidikan (Hermawan, 2018).

Tempat penelitian ini di SDN 1 Kodik Pamekasan. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan untuk memperoleh data penelitian mengenai informasi data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik analisis yang

digunakan oleh peneliti yaitu teknik analisis induktif, yaitu menganalisis faktor khusus kemudian fakta yang dapat diambil kesimpulan (Ramdhan, 2021).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Keadaan Sarana dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Kodik Pamekasan

Sarana di SDN Kodik Pamekasan baik, ada beberapa sarana yang sudah dipersiapkan untuk pengimplementasian kurikulum merdeka. SDN Kodik Pamekasan melakukan pengelolaan dengan baik, mulai dari merencanakan sarana, pengadaan sarana, penggunaan sarana dengan baik dan pemeliharaan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang baik dapat menunjang keberhasilan pembelajaran di kelas, karena sarana berhubungan langsung dengan siswa di sekolah. Sarana yang lengkap dan baik akan menarik minat masyarakat. Sehingga kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Kodik selalu berupaya menyiapkan sarana dengan baik.

2. Pengelolaan Sarana dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Kodik Pamekasan

Persiapan sarana yang baik harus diperhatikan dalam implementasi kurikulum merdeka. Adapun beberapa tahap yang harus dilakukan dalam mempersiapkan sarana pada kurikulum merdeka yaitu:

a) Perencanaan Sarana di SDN Kodik Pamekasan

Dalam perencanaan sarana di SDN Kodik Pamekasan berjalan dengan baik. Bentuk perencanaan sarana yaitu merencanakan pengadaan kursi, meja, papan dan sarana yang lainnya. Segala kebutuhan sarana diperhatikan dan dilakukan pencatatan dengan baik. Untuk melihat sarana di kelas lengkap dan layak, maka dilakukan kunjungan kelas oleh waka sarpras pada setiap semester. Selain itu, guru juga ikut serta dalam perencanaan sarana di sekolah. Ketika ada sarana yang kurang atau ada yang rusak, maka guru melapor kepada waka sarpras dan akan dilakukan pencatatan untuk ditindaklanjuti. Setiap membuat keputusan diperlukan adanya perencanaan terlebih dahulu agar segala kegiatan dapat berjalan dengan baik.

b) Pengadaan Sarana di SDN Kodik Pamekasan

Pengadaan sarana yaitu kegiatan penyediaan semua kebutuhan sarana di lembaga pendidikan. Pengadaan sarana yaitu bisa dilakukan dengan menerima hibah, menyewa dan membeli. Di SDN Kodik Pamekasan dalam pengadaan sarana dilakukan oleh pihak sekolah. Misalnya pengadaan kursi dan meja membeli kepada orang yang menerima pembuatan kursi dan meja sekolah. Alat tulis sekolah spidol, dan penghapus membeli di toko. Ada beberapa sarana yang diperoleh dari hasil siswa, seperti ketika ada praktek seni budaya membuat taplak meja, tempat spidol dan yang lainnya. Pengadaan sarana di sekolah menggunakan dana bantuan dari pemerintah. Untuk melakukan pengadaan diperlukan pencatatan atau laporan, baik itu dari wali kelas, atau guru mata pelajaran. Tenaga pendidik melapor kepada bagian waka sarpras untuk dilakukan tindak lanjut mengenai kebutuhan tersebut.

c) Penggunaan Sarana di SDN Kodik Pamekasan

Penggunaan sarana di sekolah merupakan tanggungjawab kepala sekolah. Untuk melakukan tugasnya dengan baik yang berkaitan dengan sarana, kepala sekolah dibantu waka sarpras yang akan menangani pengelolaan sarana di sekolah. Waka sarpras di SDN Kodik Pamekasan melakukan tugasnya dengan baik, semua laporan dari guru mengenai penggunaan sarana yang kurang baik segera diatasi dan dicatat kemudian diproses lebih lanjut. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh waka sarpras SDN Kodik Pamekasan yaitu ketika menyusun jadwal sarana disusun dengan baik agar jadwalnya tidak bentrok dengan yang lainnya, kegiatan sekolah menjadi prioritas utama yang harus diutamakan, membuat jadwal penggunaan sarana di sekolah baik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler dibuat dengan jelas.

d) Pemeliharaan Sarana di SDN Kodik Pamekasan

Pemeliharaan sarana di SDN Kodik Pamekasan merupakan tanggung jawab

semua sumber daya manusia yang ada di sekolah, bukan hanya tugas waka sarpras. Siswa diberikan nasehat oleh kepala sekolah yang di sampaikan pada saat upacara agar bisa menjaga sarana di sekolah dengan baik dan tidak mencoba untuk merusaknya. Guru atau wali kelas juga memberi arahan kepada siswa agar melakukan pemeliharaan sarana seperti tidak mencorat coret bangku, tidak merusak kursi dan yang lainnya.

3. Sarana Ideal dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Kodik Pamekasan

Dalam mempersiapkan perubahan kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka, di SDN Kodik Pamekasan mempersiapkan sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Upaya yang dilakukan adalah dengan cara melakukan manajemen sarana di sekolah seperti merencanakan, pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan sarana. Semua sumber daya manusia di SDN Kodik Pamekasan ikut serta mempersiapkan sarana dalam penerapan kurikulum merdeka yang akan diterapkan pada semua kelas. Pengelolaan sarana disesuaikan dengan standar nasional pendidikan dari pemerintah.

B. Pembahasan

1. Keadaan Sarana dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Kodik Pamekasan

Sarana di SDN Kodik Pamekasan baik, ada beberapa sarana yang sudah dipersiapkan untuk pengimplementasian kurikulum merdeka. Sekolah merupakan lembaga yang memiliki tugas untuk memberi layanan pada masyarakat, khususnya layanan kepada siswa. Sekolah mempunyai fungsi sebagai tempat pengembangan dan pembinaan segala potensi siswa yang menyangkut moral, intelektual, dan potensi fisik. Selain itu, sarana merupakan salah satu faktor yang penting dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan. Sarana merupakan sumber daya yang penting dalam pendidikan. Berhasilnya suatu rencana dalam pendidikan sangat dipengaruhi oleh keadaan sarana yang ada di sekolah (Matin, 2018). Sarana yang baik dapat mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Sarana adalah segala sesuatu yang secara langsung

mendukung proses pembelajaran di sekolah. Contoh sarana di sekolah yaitu kursi, meja, papan tulis. Keadaan sarana yang baik akan memberikan beberapa manfaat dalam proses pembelajaran seperti membuat siswa merasa nyaman dan betah di sekolah, memudahkan proses pembelajaran di kelas, menimbulkan gairah semangat siswa ketika sarana baik. (Hanafi, 2018) Terdapat dua jenis sarana pendidikan; pertama, sarana pendidikan yang tidak berhubungan secara langsung dengan proses pembelajaran di kelas, seperti lemari arsip, lemari perpustakaan, dan lemari buku induk. Kedua, sarana pendidikan yang berhubungan secara langsung dalam proses pembelajaran siswa di kelas, seperti spidol, buku, dan juga penghapus.

Berdasarkan dari fungsinya, sarana pendidikan dibedakan menjadi beberapa bagian seperti; pertama, alat peraga yaitu segala bentuk benda yang digunakan dalam pembelajaran yang tampak pada indera penglihatan. Contoh alat peraga yaitu benda di kelas yang di bawa oleh guru untuk menjelaskan sesuatu. Kedua, alat pelajaran yaitu alat yang dipakai untuk merekam proses pembelajaran di sekolah, alat tersebut seperti papan tulis, bolpen dan buku (Prastyawan, 2018).

2. Pengelolaan Sarana dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Kodik Pamekasan

Persiapan sarana yang baik harus diperhatikan dalam implementasi kurikulum merdeka. Adapun beberapa tahap yang harus dilakukan dalam mempersiapkan sarana pada kurikulum merdeka yaitu:

a) Perencanaan Sarana di SDN Kodik Pamekasan

Dalam perencanaan sarana di SDN Kodik Pamekasan berjalan dengan baik. Bentuk perencanaan sarana yaitu merencanakan pengadaan kursi, meja, papan dan sarana yang lainnya. Perencanaan yaitu kegiatan merumuskan hal-hal yang akan dilaksanakan kemudian. Dengan kata lain yaitu, perencanaan membuat gambaran suatu hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang. Perencanaan sarana di lembaga pendidikan merupakan semua proses perkiraan dengan baik

mengenai sewa, rehabilitasi, pengadaan dan pembelian perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan di lembaga pendidikan. Perencanaan perlengkapan ini merupakan rincian mengenai kebutuhan yang harus dipenuhi. Hal ini dilakukan untuk menghindari kegagalan dan kesalahan dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Manfaat perencanaan yaitu untuk menghilangkan ketidakpastian, menetapkan langkah-langkah dan dasar-dasar, dan menetapkan tujuan (Purnamaningsih, 2022).

Perencanaan sarana harus dilakukan di lembaga pendidikan pada setiap pelaksanaan kegiatan, karena ketika tidak melakukan perencanaan maka kegiatan tidak bisa berjalan dengan baik. Terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam perencanaan sarana di lembaga pendidikan yaitu lokasi, pembiayaan, fasilitas-fasilitas kantor, pengadaan personel, faktor transportasi, faktor sosial dan budaya, perencanaan ekonomi, perencanaan regional dan perencanaan lokasi (Pranomo, 2019).

b) Pengadaan Sarana di SDN Kodik Pamekasan

Pengadaan sarana yaitu kegiatan penyediaan semua kebutuhan sarana di lembaga pendidikan. Pengadaan sarana yaitu bisa dilakukan dengan menerima hibah, menyewa dan membeli. Di SDN Kodik Pamekasan dalam pengadaan sarana dilakukan oleh pihak sekolah. Pengadaan sarana yaitu suatu kegiatan merealisasikan rencana sarana yang telah dirumuskan. Lembaga pendidikan juga mendapatkan bantuan sarana dari pemerintah tetapi jumlahnya tidak banyak. Sehingga, untuk memenuhi kebutuhan sarana di lembaga pendidikan, pihak sekolah harus melakukan pengadaan sendiri. Pengadaan sarana dilakukan ketika ada peralatan sarana yang rusak (Fathurrahman, 2019). Terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan dalam pengadaan sarana yaitu; pertama pembelian, dalam pembelian sarana ini lembaga pendidikan dapat menggunakan dana bantuan dari pemerintah (BOS). Kedua, Penerimaan sumbangan atau hadiah, dana ini biasanya diperoleh dari sumbangan organisasi contohnya yaitu sumbangan

berupa buku. Ketiga perbaikan, untuk memenuhi semua kebutuhan lembaga pendidikan bisa dengan melakukan perbaikan pada sarana yang ada dan masih bisa untuk diperbaiki dan digunakan kembali. Keempat inventarisasi, dalam kegiatan ini harus dilaksanakan dengan baik dan teratur. Inventaris yaitu suatu hal yang harus dilakukan karena telah diatur oleh pemerintah dan juga setiap lembaga pendidikan harus bisa melaksanakan tanggung jawabnya. Kelima pemeliharaan, kegiatan ini yaitu menjaga setiap sarana yang ada dan tidak mencoba untuk merusaknya. Pemeliharaan sarana ini dilakukan untuk menjaga sarana yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah (Suranto, 2022).

c) Penggunaan Sarana di SDN Kodik Pamekasan

Ada beberapa hal yang dilakukan oleh waka sarpras SDN Kodik Pamekasan yaitu ketika menyusun jadwal sarana disusun dengan baik agar jadwalnya tidak bentrok dengan yang lainnya, kegiatan sekolah menjadi prioritas utama yang harus diutamakan, membuat jadwal penggunaan sarana di sekolah baik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler dibuat dengan jelas. Penggunaan sarana pendidikan adalah suatu kegiatan menggunakan sarana yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Sarana ini seperti media pembelajaran, alat peraga, dan alat pembelajaran. Penggunaan sarana yang baik yaitu menggunakan sarana sesuai dengan kebutuhan. Terdapat beberapa tujuan dari penggunaan sarana yaitu tujuan pembelajaran tercapai, penggunaan sarana sesuai dengan pembahasan materi pembelajaran, sarana digunakan dalam waktu yang tepat Indikator dari penggunaan sarana di sekolah yaitu ketepatan dalam menyusun jadwal penggunaan sarana dan juga ketepatan dalam memberikan tugas kepada sumber daya manusia yang akan mengatur manajemen sarana di sekolah (Herawati, 2020).

d) Pemeliharaan Sarana di SDN Kodik Pamekasan

Pemeliharaan sarana di SDN Kodik Pamekasan merupakan tanggung jawab semua sumber daya manusia yang ada di sekolah. Pemeliharaan yaitu kegiatan menyimpan, memelihara dan merawat suatu benda agar aman dan tidak rusak. Pemeliharaan sarana yaitu menyimpan sarana yang ada di lembaga pendidikan agar awet dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Pemeliharaan ini dilakukan oleh semua sumber daya manusia yang ada di sekolah. Terdapat beberapa manfaat dari pemeliharaan sarana yaitu pemeliharaan yang benar akan membuat sarana menjadi lebih awet dan tidak mudah rusak, ketika sarana dilakukan pemeliharaan yang baik maka tata letak sarana akan enak untuk dilihat, pemeliharaan sarana yang baik akan meminimalisir adanya kehilangan, pemeliharaan yang baik akan meminimalisir adanya kerusakan sarana, dan ketika sarana dilakukan pemeliharaan yang baik maka akan awet dan tidak perlu untuk mengganti sarana dengan waktu yang singkat. (Rindy, 2021)

3. Sarana Ideal dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Kodik Pamekasan

Dalam mempersiapkan perubahan kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka, di SDN Kodik Pamekasan mempersiapkan sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Sarana di sekolah yang ideal mengacu kepada standar nasional pendidikan. Standar yaitu ketentuan yang wajib untuk dipenuhi, dan setiap lembaga pendidikan harus mencapai standar yang telah ditentukan oleh pemerintah. Sehingga lembaga pendidikan menyiapkan sarana yang ideal agar mampu untuk mencapai tujuan dari lembaga pendidikan. Terdapat beberapa langkah-langkah dalam mengelola sarana di lembaga pendidikan yaitu sekolah membuat kebijakan mengenai pengelolaan sarana yang ada di lembaga pendidikan dan membuat program sarana yang mengacu pada standar sarana pendidikan, semua program yang telah dibuat diinformasikan kepada semua sumber daya manusia di

lembaga pendidikan, mengelola sarana lembaga pendidikan dengan baik.

Beberapa standar sarana dalam lembaga pendidikan yaitu; pertama, membuat perencanaan, memenuhi dan mendayagunakan sarana. Kedua, melaksanakan evaluasi perencanaan yang telah dilaksanakan. Ketiga, melengkapi fasilitas yang ada pada setiap kelas. Keempat, membuat skala prioritas untuk mengembangkan fasilitas pendidikan. Kelima, memelihara sarana yang ada di lembaga pendidikan agar dapat diperdagangkan dengan baik (Novita, 2019).

Setiap lembaga pendidikan wajib mempunyai sarana yang baik atau layak untuk digunakan dalam mencapai segala tujuan lembaga pendidikan (Ferdian, 2022). Sarana perlu untuk dilakukan manajemen dalam mempersiapkan penerapan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang bermacam-macam, yang mana memberikan kebebasan dan tidak memaksakan kepada peserta didik untuk menguasai suatu pengetahuan, tetapi membantu peserta didik untuk mengatur penilaian belajar, tujuan dan proses untuk mengembangkan suatu kompetensi yang ada. (Farhana, 2022) Dalam mempersiapkan kurikulum merdeka yang akan diimplementasikan di sekolah, perlu adanya kesiapan sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana perlu mendapat perhatian khusus. Bentuk persiapan lembaga dalam mempersiapkan sarana dan prasarana yang memadai untuk pengimplementasian kurikulum adalah dengan manajemen sarana dan prasarana (Hamid, 2021).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sarana di SDN Kodik Pamekasan baik, ada beberapa sarana yang sudah dipersiapkan untuk pengimplementasian kurikulum merdeka. SDN Kodik Pamekasan melakukan pengelolaan dengan baik, mulai dari merencanakan sarana, pengadaan sarana, penggunaan sarana dengan baik dan pemeliharaan sarana yang ada di sekolah. Sarana yang baik dapat menunjang keberhasilan pembelajaran di kelas, karena sarana berhubungan langsung

dengan siswa di sekolah. Sarana yang lengkap dan baik akan menarik minat masyarakat. Sehingga kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Kodik selalu berupaya menyiapkan sarana dengan baik.

Pengelolaan sarana dan prasarana dalam implementasi kurikulum merdeka yaitu; pertama perencanaan, perencanaan sarana di SDN Kodik Pamekasan berjalan dengan baik. Bentuk perencanaan sarana yaitu merencanakan pengadaan kursi, meja, papan dan sarana yang lainnya. Kedua pengadaan, Pengadaan sarana yaitu kegiatan penyediaan semua kebutuhan sarana di lembaga pendidikan. Ketiga penggunaan, penggunaan sarana di sekolah merupakan tanggungjawab kepala sekolah. Untuk melakukan tugasnya dengan baik yang berkaitan dengan sarana, kepala sekolah dibantu waka sarpras yang akan menangani pengelolaan sarana di sekolah. Keempat pemeliharaan, pemeliharaan sarana di SDN Kodik Pamekasan merupakan tanggung jawab semua sumber daya manusia yang ada di sekolah, bukan hanya tugas waka sarpras

Dalam mempersiapkan perubahan kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka, di SDN Kodik Pamekasan mempersiapkan sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan manajemen sarana di sekolah seperti merencanakan, pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan sarana. Semua sumber daya manusia di SDN Kodik Pamekasan ikut serta mempersiapkan sarana dalam penerapan kurikulum merdeka yang akan diterapkan pada semua kelas. Pengelolaan sarana disesuaikan dengan standar nasional pendidikan dari pemerintah.

B. Saran

Kebijakan kurikulum merdeka merupakan kebijakan baru yang belum diketahui secara keseluruhan oleh tenaga pendidik dan kependidikan. Saran bagi lembaga pendidikan agar memberikan pelatihan mengenai kurikulum terbuka.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggito, A. J. S. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Farhana, I. (2022). *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka; Memahami Konsep hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas*. Penerbit Lindan Bestari.

- Fathurrahman. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Mendukung Proses Belajar Siswa di SDN Puter 1 Kembangbahu Lamongan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 08*.
- Ferdian. (2022). *Evaluasi Program Pendidikan Islam*. Insan Cendekia Mandiri.
- Hamid, M. dkk. (2021). *Pengelolaan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Hanafi, H. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish.
- Herawati, N. (2020). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Organ Lir. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 04*.
- Hermawan, S. A. (2018). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*. Media Nusa Creative.
- Matin. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Musyarapah, Z. &. (2022). Strategi Fasilitatif dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di MAN Selatan Barito Plus Keterampilan. *Jurnal Inovasi Riset Akademik, 2(4)*.
- Novita, M. (2019). Sarana dan Prasarana yang Baik Menjadi bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan. *Nur El-Islami, 04*.
- Panjaitan, S. (2022). *Kurikulum Merdeka Belajar untuk Pendidikan yang Memerdekakan*.
- Pranomo, J. (2019). *Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana SMK/MAK Kelas XI*. Andi Offset.
- Prastyawan. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Studi Keislaman, 06*.
- Purnamaningsih, I. R. (2022). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rindy, L. (2021). Pemeliharaan dan Penggunaan Sarana Madrasah dalam Meningkatkan

Mutu Layanan Pendidikan di MI Ma'arif Jenangan Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Islam*, 02.

Suhartono, O. (2022). Kebijakan Merdeka Belajar dalam Pelaksanaan Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.

Suranto, D. I. (2022). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 01.